PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

BULETIN STATISTIK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Potret Perkembangan Harga Manggar

April 2022, Kota Manggar mengalami inflasi sebesar 2,01 persen dengan IHK 110,35. Tingkat inflasi tahun kalender April 2022 sebesar 0,03 persen dan inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 5,91 persen

- Pada April 2022, Kota Manggar mengalami inflasi sebesar 2,01 persen dengan IHK 110,35.
- Tingkat inflasi tahun kalender April 2021 sebesar 0,03 persen dan inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 5,91 persen.
- Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 2,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,24 persen; kelompok transportasi 0,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran 0,89 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,12 persen. Sementara itu, terdapat juga kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan stabil.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan sehingga terjadi inflasi sebesar 2,01 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,18 pada Maret 2022 menjadi 110,35 pada April 2022. Tingkat inflasi tahun kalender April 2022 sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 5,91 persen.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manggar April 2022,
Tahun Kalender 2022, dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2021	IHK Desember 2021	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 [1] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 [2] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun April 2022 [3] (%)	Andil Inflasi April 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	**104,19**	**110,31**	**110,35**	**2,01**	**0,03**	**5,91**	**2,0069**
Makanan, Minuman Dan Tembakau	106,43	120,25	117,45	3,86	-2,33	10,36	1,5101
Pakaian Dan Alas Kaki	107,34	108,26	108,98	-0,03	0,66	1,53	-0,0016
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,08	102,04	105,57	2,03	3,46	4,44	0,3553
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,95	102,24	104,36	1,24	2,08	3,38	0,0604
Kesehatan	106,03	106,24	106,32	0,00	0,07	0,27	0,0000
Transportasi	102,03	105,15	106,17	0,13	0,97	4,06	0,0119
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	99,61	99,68	99,12	-0,07	-0,56	-0,49	-0,0036
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,47	106,30	109,47	0,00	2,98	4,78	0,0000
Pendidikan	100,00	103,79	103,79	0,00	0,00	3,79	0,0000
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	103,02	103,78	104,70	0,89	0,89	1,64	0,0678
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,94	112,95	114,56	0,12	1,42	5,15	0,0067

[1] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.
[2] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Desember 2021.
[3] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK April 2021.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 2,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,24 persen; kelompok transportasi 0,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,89 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,12 persen. Sementara itu, terdapat juga kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan stabil.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan April 2022 di Manggar antara lain minyak goreng, ikan kerisi, bahan bakar rumah tangga, cumi-cumi, ikan bulat, kangkung, bayam, sawi hijau, ikan tongkol, daging sapi, mie, ikan tenggiri, pelumas/oli mesin, rokok kretek filter, sop, kue basah, semen,

pengharum cucian/pelembut, telur ayam ras, mie kering instant, tempe, pembersih lantai, susu cair kemasan, gula pasir, melon, garam, soto, ketimun, rokok kretek, kompor, rokok putih, kain gorden, ikan asin belah, kacang panjang, kelapa, bawang putih, batako, pembasmi nyamuk spray, daging ayam ras, emas perhiasan, keramik, pelicin/pewangi pakaian, kopi bubuk, tepung terigu, apel, minuman ringan, teh, roti manis, ikan dalam kaleng, terasi udang, ayam hidup, air conditioner (AC), spring bed, emping mentah, margarine, handuk, pir, baju kaos berkerah wanita, tepung ketela pohon (tapioka), semangka, kacang hijau, pompa air, deodorant, sikat gigi, dan susu bubuk untuk wanita hamil.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan April 2022 di Manggar antara lain cabai rawit, cabai merah, beras, susu bubuk untuk balita, ikan ekor kuning, susu bubuk untuk bayi, tomat, tahu mentah, bawang merah, sepeda motor, kentang, susu bubuk, bensin, penyedap masakan/vetsin, lada/merica, telepon seluler, pasir, kol putih/kubis, sawi putih/petsai, wortel, susu kental manis, asam, celana dalam pria, gula merah, seragam sekolah wanita, kecap (isi), dan seragam sekolah anak

Pada April 2022, dari 11 kelompok pengeluaran, 6 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 2 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi dan 3 kelompok lainnya tidak memberikan andil baik terhadap inflasi maupun deflasi Manggar. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,5101 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 0,3553 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0604 persen; kelompok transportasi 0,0119 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,0678 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0067 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,0016 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,0036 persen. Sementara itu, kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil baik terhadap inflasi maupun deflasi Manggar.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 3,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,08 pada Maret 2022 menjadi 117,45 pada April 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok makanan sebesar 4,51 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,45 persen; dan subkelompok tembakau sebesar 0,89 persen.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi sebesar 1,5101 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah minyak goreng 0,5861 persen; ikan kerisi 0,4267 persen; cumi-cumi 0,2362 persen; ikan bulat 0,1577 persen; kangkung 0,1500 persen; bayam 0,1342 persen; sawi hijau 0,0823 persen; ikan tongkol 0,0624 persen; daging sapi 0,0362 persen; ikan tenggiri 0,0324; rokok kretek filter 0,0246 persen; kue basah 0,0209 persen; telur ayam ras 0,0153 persen; mie kering instant 0,0131 persen; tempe 0,0122 persen; susu cair kemasan 0,0117 persen; gula pasir 0,0113 persen; melon 0,0103 persen; garam 0,0102 persen; ketimun 0,0093 persen; rokok kretek 0,0087 persen; rokok putih 0,0084 persen; ikan asin belah 0,0082 persen; kacang panjang 0,0079 persen; kelapa 0,0079 persen; bawang putih 0,0074 persen; daging ayam ras 0,0063 persen; kopi bubuk 0,0038 persen; tepung terigu 0,0032 persen; apel 0,0031 persen; minuman ringan 0,0030 persen; teh 0,0029 persen; roti manis 0,0027 persen; ikan dalam kaleng 0,0027 persen; terasi udang 0,0022 persen; ayam hidup 0,0018 persen; emping mentah 0,0015 persen; margarine 0,0015 persen; pir 0,0013 persen; tepung ketela pohon (tapioka) 0,0009 persen; semangka 0,0008 persen; kacang hijau 0,0006 persen; dan susu bubuk untuk wanita hamil 0,0002 persen.

Sementara itu, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu cabai rawit 0,1620 persen; cabai merah 0,0903 persen; beras 0,0823 persen; susu bubuk untuk balita 0,0643 persen; ikan ekor kuning 0,0628 persen; susu bubuk untuk bayi 0,0473 persen; tomat 0,0321 persen; tahu mentah 0,0206 persen; bawang merah 0,0165 persen; kentang 0,0103 persen; susu bubuk 0,0085 persen; penyedap masakan/vetsin 0,0050 persen; lada/merica 0,0041 persen; kol putih/kubis 0,0035 persen; sawi putih/petsai 0,0022 persen; wortel 0,0021 persen; susu kental manis 0,0020 persen; asam 0,0020 persen; gula merah 0,0011 persen; dan kecap (isi) 0,0007 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada April 2022 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,01 pada Maret 2022 menjadi 108,98 pada April 2022. Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pakaian sebesar 0,03 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0016 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi adalah celana dalam pria sebesar 0,0012 persen; seragam sekolah wanita 0,0010 persen; dan seragam sekolah anak 0,0007 persen. Sementara itu, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu baju kaos berkerah wanita sebesar 0,0012 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 2,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,48 pada Maret 2022 menjadi 105,57 pada April 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat sebesar 0,96 persen; dan subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 3,86 persen. Sedangkan subkelompok sewa rumah; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,3553 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3268 persen; semen 0,0199 persen; batako 0,0066 persen; dan keramik 0,0056 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi adalah pasir sebesar 0,0036 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 1,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,08 pada Maret 2022 menjadi 104,36 pada April 2022. Kelima subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,21 persen; subkelompok tekstil rumah tangga 3,95 persen; subkelompok peralatan rumah tangga 1,35 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun 0,27 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,32 persen. Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0604 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah pengharum cucian/pelembut sebesar 0,0161 persen; pembersih lantai 0,0118 persen; kompor 0,0085 persen; kain gorden 0,0082 persen; pembasmi nyamuk spray 0,0065 persen; pelicin/pewangi pakaian 0,0042 persen; air conditioner (AC) 0,0016 persen; spring bed 0,0016 persen; handuk 0,0014 persen; dan pompa air 0,0005 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Maret 2022 dan April 2022 sebesar 106,32. Tiga subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa perawatan (rawat jalan/tidak menginap); dan subkelompok jasa perawatan (menginap) tidak mengalami perubahan harga .

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,03 pada Maret 2022 menjadi 106,17 pada April 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pengoperasian peralatan

transportasi pribadi sebesar 0,30 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,01 persen. Sementara itu, subkelompok jasa angkutan penumpang; dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0119 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pelumas/oli mesin sebesar 0,0305 persen. Sementara itu komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah sepeda motor sebesar 0,0118 persen; dan bensin 0,0069 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2022 mengalami deflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,20 pada Maret 2022 menjadi 99,12 pada April 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,52 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0036 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi adalah telepon seluler sebesar 0,0036 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Maret 2022 dan April 2022 sebesar 109,47. Subkelompok layanan rekreasi; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah tidak mengalami perubahan harga.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Maret 2022 dan April 2022 sebesar 103,79. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; dan subkelompok pendidikan yang tidak ditentukan dengan tingkatan tidak mengalami perubahan harga.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,78 pada Maret 2022 menjadi 104,70 pada April 2022. Kelompok ini hanya terdiri dari 1 subkelompok yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,89 persen.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0678 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah mie sebesar 0,0348 persen; sop 0,0233 persen; dan soto 0,0097 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,42 pada Maret 2022 menjadi 114,56 pada April 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,02 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya 0,36 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0067 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0057 persen; deodorant 0,0005 persen; dan sikat gigi 0,0005 persen.

Tabel 2
Andil Komoditas Utama Terhadap Inflasi Kota Manggar, April 2022

No.	Komoditas	Laju Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MINYAK GORENG	32,39	0,5861
2	IKAN KERISI	22,28	0,4267
3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	9,48	0,3268
4	CUMI-CUMI	36,12	0,2362
5	IKAN BULAT	11,80	0,1577
6	KANGKUNG	20,32	0,1500
7	BAYAM	24,70	0,1342
8	SAWI HIJAU	44,17	0,0823
9	IKAN TONGKOL	8,01	0,0624
10	DAGING SAPI	9,02	0,0362

Tabel 3
Andil Komoditas Utama Terhadap Deflasi Kota Manggar, April 2022

No.	Komoditas	Laju Deflasi (%)	Andil Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	CABAI RAWIT	-23,50	-0,1620
2	CABAI MERAH	-16,08	-0,0903
3	BERAS	-1,81	-0,0823
4	SUSU BUBUK UNTUK BALITA	-9,32	-0,0643
5	IKAN EKOR KUNING	-9,09	-0,0628
6	SUSU BUBUK UNTUK BAYI	-9,14	-0,0473
7	TOMAT	-22,85	-0,0321
8	TAHU MENTAH	-2,73	-0,0206
9	BAWANG MERAH	-2,33	-0,0165
10	SEPEDA MOTOR	-1,44	-0,0118

2. Perbandingan Antar Kota Terdekat

Secara geografis letak Kota Manggar berdekatan dengan Kota Tanjung Pandan (sister city) dan Kota Pangkalpinang. Pada April 2022 Kota Manggar mengalami inflasi sebesar 2,01 persen. Kondisi ini sejalan dengan yang terjadi di Kota Tanjungpandan dan Kota Pangkalpinang yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,58 persen dan 1,82 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi April 2022, Inflasi Kalender 2022, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Manggar dengan Kota Terdekat (2018=100)

Kota	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 [1] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 [2] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun APril 2022 [3] (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manggar	**110,35**	**2,01**	**0,03**	**5,91**
Tanjung Pandan	113,46	2,58	2,29	5,22
Pangkalpinang	111,06	1,82	3,64	6,29

[1] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.
[2] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Desember 2021.
[3] Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK April 2021.

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/inflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100).

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilakukan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Kota Manggar merupakan kota non IHK sehingga penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi Kota Manggar dilakukan secara mandiri dengan merujuk pada diagram timbang Kota Tanjung Pandan sebagai *sister city* (kota IHK terdekat). Pemilihan kota rujukan didasarkan pada pendekatan pola konsumsi masyarakat kota Manggar dengan kota rujukan. Penghitungan diawali dengan penyesuaian jumlah dan bobot komoditas kota rujukan berdasarkan ketersediaan dan konsumsi masyarakat di Kota Manggar sehingga jumlah akhir komoditas yang dipantau di Kota Manggar adalah sebanyak 271 komoditas.